

Pengaruh Model Pembelajaran *Reading, Questioning And Answering (RQA)* Terhadap Hasil Belajar Siswa Tentang Sistem Koordinasi Pada Manusia Kelas XI SMA PGRI di Kota Banjarmasin

Ana Maulida¹, Ria Mayasari²

¹Guru SMP Negeri 5 Tamban

²STKIP PGRI Banjarmasin

anamaulida926@gmail.com

ABSTRAK

Dunia pendidikan merupakan aspek kehidupan di masyarakat yang dihadapkan pada berbagai perubahan. Melalui perubahan ini, dunia pendidikan dituntut mampu untuk memberikan pendidikan nyata, yaitu berupa peningkatan kualitas hasil belajar. Salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran agar diperoleh peningkatan hasil belajar siswa khususnya pelajaran biologi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *Reading Questioning and Answering (RQA)* terhadap hasil belajar siswa Kelas XI IPA SMA PGRI di Kota Banjarmasin. Penelitian ini adalah Penelitian Quasi Eksperimen semu (*quasi eksperiment*) dengan model rancangan yang dikenal dengan "*nonequivalent pretest-posttest control group design*", penentuan sampel menggunakan *rendem sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan tes essay. Data penelitian ini dianalisis dengan analisis statistik SPSS Anava versi 17 *for windows*. Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa ada Pengaruh Model Pembelajaran *Reading Questioning and Answering (RQA)* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPA PGRI di kota Banjarmasin.

Kata kunci : *Hasil Belajar, RQA, Sistem Koordinasi.*

PENDAHULUAN

Pemerintah melalui Departemen pendidikan dan kebudayaan terus melakukan pembaharuan dan inovasi dalam bidang pendidikan, salah satunya adalah pembaharuan inovasi kurikulum. Lahirnya kurikulum untuk menjawab tantangan dan pergeseran paradigma pembangunan dari abad ke-20 menuju abad ke-21. Kurikulum bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga Negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan berbangsa dan bernegara. Keberhasilan kurikulum diartikan sebagai pencapaian kompetensi yang dirancang dalam dokumen kurikulum oleh seluruh tenaga pendidikan. Belajar merupakan proses interaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu dan dipandang juga sebagai proses yang diarahkan kepada tujuan dan proses berbuat melalui berbagai pengalaman. Belajar juga merupakan proses melihat dan memahami sesuatu. Kegiatan pembelajaran dilakukan oleh dua orang pelaku yaitu guru dan siswa yang merupakan perilaku guru mengajar dan perilaku siswa belajar Rusman (2012:1). Salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran agar diperoleh peningkatan hasil belajar siswa khususnya pelajaran biologi, dengan membimbing siswa untuk bersama-sama terlibat aktif dalam proses belajar dan mampu membantu siswa

berkembang sesuai dengan interlektualnya akan lebih menguatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep yang diajarkan. Menyajikan kegiatan pembelajaran lebih menarik dan bermakna bagi siswa sehingga akan membantu siswa dalam mengingat hasil belajar yang telah dipelajari.

Berdasarkan pengamatan dan hasil wawancara dengan guru bidang studi biologi menunjukkan bahwa nilai KKM belum mencapai rata-rata bidang studi. Nilai KKM yang dicapai pada kelas XI adalah 72. Namun, berdasarkan hasil belajar siswa masih dijumpai nilai pelajaran biologi belum mencapai KKM. Upaya untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada dalam proses pembelajaran di SMA PGRI Banjarmasin tersebut diperlukan penerapan dengan model pembelajaran *Reading Questioning and Answering (RQA)*. Model pembelajaran *RQA* ini merupakan model yang baru dikembangkan. Model pembelajaran *RQA* dianggap sebagai suatu model pembelajaran yang berlandaskan pada teori pembelajaran konstruktivisme.

Penggunaan model pembelajaran yang tepat, diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar biologi. *RQA* melatih siswa untuk mengidentifikasi ide-ide penting dengan menggaris bawahi atau menemukan kata kunci pada bahan bacaan, kemudian merangkai menjadi satu kalimat, meramalkan hasil, membuat daftar pertanyaan dari bahan bacaan kemudian menjawabnya sendiri, membedakan antara hal yang substansial dan tidak substansial dari bahan bacaan, membedakan memutuskan bagaimana menggunakan waktu dan mengulang informasi merupakan beberapa bentuk strategi keterampilan berpikir tingkat tinggi. Rumusan masalah dari penelitian ini adalah apakah ada pengaruh model *Reading Questioning and Answering (RQA)* terhadap hasil belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA PGRI di kota Banjarmasin kelas XI IPA Penentuan sampel menggunakan *random sampling*. Selanjutnya, Sampel akan diuji kesetaraan berdasarkan data raport kelas XI semester 1 mata pelajaran biologi. Jumlah total sampel pada penelitian ini yaitu 40 Siswa. Terdiri atas siswa putra dan siswa putri. SMA PGRI Banjarmasin kelas XI IPA 2 sebagai kelas kontrol, dan kelas XI IPA 1 yang difasilitasi strategi pembelajaran *Reading Questioning and Answering (RQA)*. Instrumen pengumpulan data yang dimaksud pada penelitian ini terdiri atas instrumen untuk mengukur variabel bebas dengan lembar observasi keterlaksanaan model pembelajaran dan instrumen pengumpulan data untuk mengukur variabel terikat seperti hasil belajar biologi siswa dengan tes essay. Rubrik penilaian hasil belajar biologi mengacu pada rubrik dengan rentang skor untuk setiap soal berkisar 0 – 4. Analisis data dilakukan dengan teknik statistik deskriptif untuk mendeskripsikan data dari variabel penelitian. Pengujian hipotesis dilakukan dengan teknik analisis varian (anava) satu jalur yang dibantu dengan program SPSS versi 17 *for Windows*. Taraf signifikansi yang digunakan dalam pengujian hipotesis

adalah 0,05 ($p \leq 0,05$). Sebelum analisis varians (anava satu jalur) dilakukan dahulu uji asumsi yang meliputi (1) uji normalitas data dan (2) uji homogenitas varian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis yang telah dilakukan memberikan informasi terkait dengan rata-rata hasil belajar biologi siswa kelas XI IPA SMA PGRI 7 Banjarmasin sebagai eksperimen dan kelas XI IPA 2 SMA PGRI 6 Banjarmasin sebagai konvensional yang telah dilakukan. Dianalisis menggunakan analisis (anava) satu jalur yang dibantu dengan program SPSS versi 17 for windows. Deskripsi data hasil kelas eksperimen dan konvensional dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Rata-Rata Hasil Belajar Siswa

	Rata-Rata		Peningkatan
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	
Eksperimen	38,13	84,88	46,75
Konvensional	36,75	72,75	36
Total	37,44	78,82	

Hasil analisis menunjukkan bahwa ada perbedaan hasil belajar biologi kognitif antara siswa kelas eksperimen yang difasilitasi dengan model pembelajaran *Reading Questioning and Answering (RQA)* dengan kelas konvensional yang tidak difasilitasi dengan model pembelajaran *Reading Questioning and Answering (RQA)*. Skor rata-rata hasil belajar biologi siswa kelas eksperimen yang difasilitasi model pembelajaran *Reading Questioning and Answering (RQA)* = 84,88 dan rata-rata skor siswa kelas konvensional = 72,75 Sehingga secara keseluruhan, hasil belajar biologi siswa yang difasilitasi dengan model pembelajaran *Reading Questioning and Answering RQA* lebih baik.

Pengaruh Model Pembelajaran *Reading Questioning and Answering (RQA)* Terhadap Hasil Belajar siswa

Berdasarkan Hasil Uji asumsi diatas maka dapat dianalisis dengan anava satu jalur, dalam penelitian ini menggunakan taraf signifikansi 0,05. Selanjutnya uji hipotesis dilakukan untuk melihat ada tidaknya pengaruh model pembelajaran *RQA* terhadap hasil belajar kognitif siswa. Berikut hasil analisis yang dimaksud dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Ringkasan Hasil Uji Anava satu jalur pengaruh model pembelajaran *Reading Questioning and Answering RQA* terhadap Hasil Belajar kognitif Biologi Siswa

Sumber	Jumlah dari kuadrat	Derajat Kebebasan	Rata-rata Kuadrat	F	Sig.
Antar Kelompok	1470,56	1	1470,16	52,35	0,00

Dalam Kelompok	1067,19	38	28,08		
Total	2537,34	39			

Berdasarkan hasil uji hipotesis anava satu jalur menunjukkan bahwa ada perbedaan hasil belajar biologi antara siswa yang belajar dengan model *RQA* dan siswa yang belajar dengan model pembelajaran konvensional. Dengan kata lain (H_0) yaitu : terdapat berdasarkan hasil uji mengatakan bahwa hipotesis penelitian diterima (H_0 ditolak). Nilai F hitungan model pembelajaran *RQA* sebesar 52,35 dengan nilai P 0,00 atau kurang dari 0,05. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh model pembelajaran *RQA* terhadap hasil belajar siswa.

Hasil Observasi Keterlaksanaan Aktivitas Guru dan Siswa dalam Pembelajaran

Hasil observasi yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan lembar penilaian terlaksana dan tidak terlaksana untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa. Observer yang dibutuhkan terdiri dari 4 orang. 2 orang observer untuk guru dan 2 orang observer untuk siswa. Observasi digunakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disusun, dimana semua keterlaksanaan yang diobservasi dalam penelitian ini dikembangkan berdasarkan tahap pengajaran dan pembelajaran yang dimiliki oleh model pembelajaran *Reading Questioning and Answering (RQA)* yang dilakukan sebanyak 4 kali. Aktivitas guru dan aktivitas siswa disajikan dalam Tabel 3 dan Tabel 4.

Tabel 3. Rata-Rata Keterlaksanaan Aktivitas Guru dalam Mengajar Model *RQA*

Keterangan	Pertemuan							
	I		II		III		IV	
	P1	P2	P1	P2	P1	P2	P1	P2
Jumlah Pengamat 1 & 2	12	12	12	12	13	13	13	13
Jumlah Keseluruhan	24		24		26		26	
Rata-Rata Penilaian Pengamat	12		12		13		13	
Rata-Rata Keterlaksanaan Langkah-Langkah <i>RQA</i>	0,92		0,92		1		1	
Persentase %	92%		92%		100%		100%	

Keterangan :

P1 : Pengamat 1

P2 : Pengamat 2

Tabel 4. Rata-Rata keterlaksanaan Aktivitas siswa dalam proses belajar menggunakan model *RQA*

Keterangan	Pertemuan			
	I	II	III	IV
Jumlah	11,4	11,4	12,4	13
Rata-Rata	0,88	0,88	0,95	1
Persentase (%)	88%	88%	95%	100%

Berdasarkan hasil keterlaksanaan dan keterlibatan pada pembelajaran *Reading Questioning and Answering (RQA)* aktivitas guru dan aktivitas siswa yang dilakukan oleh pengamat mengalami peningkatan setiap pertemuannya. Pada aktivitas guru sebesar 100% dan aktivitas siswa sebesar 90%. Hal tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran *Reading Questioning and Answering (RQA)* yang dirancang mampu mengembangkan serta meningkatkan hasil belajar siswa ternyata lebih efektif dibandingkan dengan model (konvensional). Pernyataan tersebut didukung oleh (Haerullah, 2013: 181) model pembelajaran *Reading Questioning and Answering (RQA)* merupakan model yang baru dikembangkan dan terbukti mampu memaksa para siswa untuk membaca materi yang ditugaskan, sehingga model pembelajaran yang dirancang dapat terlaksana dan pemahaman terhadap materi pembelajaran berhasil ditingkatkan hamper 100% (Corebima 2009 dalam Haerullah & Fadil, 2013:181)

Aspek Afektif

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan pada aspek afektif dalam 4 kali pertemuan dapat terlihat bahwa dengan model *RQA* dapat membuat siswa menjadi disiplin, mandiri, dapat memberikan pendapat dan berkomunikasi dengan baik. Berikut ringkasan rata-rata keterangan afektif siswa pada Tabel 5 berikut ini.

Tabel 5. Ringkasan Rata-Rata Keterangan Afektif Siswa dengan Penerapan Model *RQA*

Aspek	Pertemuan				Jumlah	Rata-rata	Peningkatan
	I	II	III	IV			
A	3	3	3,2	4	13,20	3,30	0,8
B	2,6	2,6	3	4	12,20	3,05	1,4
C	2,2	2,2	2,4	3,4	10,20	2,55	1,2
D	2,6	2,6	3	4	12,20	3,05	1,4

Pada keempat kali pertemuan ini dapat dilihat pada rata-rata tiap aspek. Rata-rata pada aspek disiplin, mandiri, memberi pendapat, dan berkomunikasi memiliki peningkatan, dengan menggunakan pembelajaran model *RQA* dapat meningkatkan afektif siswa lebih baik. Diungkapkan oleh Safitri (2016:178) strategi pembelajaran *RQA* merupakan strategi yang meminta siswa untuk aktif membaca materi dan menjadi siswa aktif untuk bertanya mengenai materi yang belum diketahui.

Aspek Psikomotor

Pada penelitian ini juga dinilai aspek Psikomotor (Keterampilan) berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan melalui 4 kali pertemuan yang dilihat dari lembar kerja peserta didik (LKPD) dapat terlihat dengan model *RQA* dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam membuat ringkasan, membuat pertanyaan, membuat jawaban, dan menyimpulkan materi yang diajarkan. Penerapan model *RQA* juga dapat meningkatkan keterampilan siswa,

dari pertemuan awal sampai pertemuan terakhir. Berikut ini Tabel 6 ringkasan rata-rata keterangan psikomotor siswa.

Tabel 6. Ringkasan Rata-rata Keterangan Psikomotor Siswa

Pertemuan	A	B	C	D
1	3,20	2,20	2,25	1,40
2	3,20	2,20	2,25	1,40
3	3,30	2,85	3,20	2,15
4	3,40	3,10	3,50	3,25
Jumlah	13,10	10,35	11,2	8,20
Rata-rata	3,28	2,59	2,8	2,05
Peningkatan	0,2	0,9	1,25	1,85

Terlihat dengan model *RQA* dapat meningkatkan keterampilan siswa dapat disimpulkan dengan menggunakan pembelajaran model *RQA* dapat meningkatkan hasil psikomotor (keterampilan) siswa. Haerullah (2013:181) Siswa pada kelas eksperimen memiliki hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa pada kelas kontrol ini berarti model pembelajaran *RQA* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *RQA* dalam proses belajar mengajar dapat meningkatkan hasil belajar dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.

Angket Siswa

Pada penelitian ini juga menilai hasil angket siswa yang dibagi pada setiap siswa di saat akhir pertemuan. Berikut ini Tabel 7 Persentase angket siswa.

Tabel 7. Ringkasan Rata-rata Angket Siswa

Deskripsi	Tanggapan	
	Ya	Tidak
Jumlah	11	3,95
Rata-rata	0,74	0,26
Persentase	73,67	26,33

Siswa yang menanggapi setuju dengan model *RQA* dengan hasil rata-rata 0,74 dan memperoleh hasil persentase 73,67% pada model pembelajaran *RQA*. Sedangkan 0,26 yang menanggapi tidak setuju dengan model *RQA* dan memperoleh hasil persentase 26,33%. Dapat ditarik kesimpulan bahwa model pembelajaran *RQA* disukai siswa SMA PGRI di kota Banjarmasin. karena persentase hasil yang menanggapi setuju lebih banyak dibandingkan dengan persentase hasil tanggapan yang tidak setuju, itu berarti model

pembelajaran *RQA* terbukti mampu mendorong para siswa untuk membaca materi yang ditugaskan, sehingga strategi pembelajaran yang dirancang dapat berjalan dengan baik. Pernyataan tersebut didukung oleh Mulyadi (2014), menyatakan bahwa model *RQA* mendorong mahasiswa untuk memahami isi bacaan yang selanjutnya berupaya mencari bagian yang substansial untuk menyusun pertanyaan serta menjawabnya. Kemampuan menyusun pertanyaan dari materi yang dibaca dapat digunakan untuk menilai kemampuan berpikir mahasiswa.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *Reading Questioning and Answering (RQA)* terhadap hasil belajar siswa pada kelas XI IPA SMA PGRI di Banjarmasin. Skor rata-rata hasil belajar kognitif biologi siswa kelas eksperimen yang difasilitasi model *RQA* = 84,88 dan kelas konvensional = 72,75, nilai $F = 52,35$ ($P = 0,00$). Sehingga secara keseluruhan hasil belajar biologi siswa yang difasilitasi dengan model *RQA* lebih baik dari pada model pembelajaran langsung.

DAFTAR RUJUKAN

- Haerullah, A., dan Fadila, H.U. 2013. *Pengaruh Penerapan Model Reading, Questioning, and Answering (RQA) terhadap Pengetahuan Metakognitif Siswa Kelas IX IPA SMA Negeri 2 Kota Ternate*. Staf Dosen Prodi Pendidikan Biologi FKIP Unkhair. Alumni Prodi Pendidikan Biologi FKIP Unkhair.
- Husamah, Pantiwati Yuni, Restian Arina, Sumarsono Puji. 2016. *Belajar dan Pembelajaran*. Jl. Raya Tlogomas No.246 Malang.
- Imamah. Nur Akmalia¹, Ari Indriana Hapsari², 2016 *Model Pembelajaran Reading Questioning And Answering (RQA) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Learning Model Reading Questioning And Answering (RQA) To Improve Students Achievement*. Pendidikan Biologi FKIP Universitas Muhammadiyah Jember
- Iqba, M., dan Hariyadi, S. 2015. *Pengaruh implementasi strategi RQA (Reading, Questioning, Answering) pada matakuliah Pengantar teknologi informasi dalam Meningkatkan hasil belajar mahasiswa*. Dosen Prodi Pendidikan Biologi, FKIP Universitas Jember
- Kunandar, 2011. *Guru Profesional*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mulyadi, dkk 2014. *Memberdayakan Kemampuan Berpikir Mahasiswa Melalui Model Pembelajaran Reading Questioning and Answering (RQA)*. SMAN Meureudu Pidie Jaya; dan FKIP Universitas Syiah Kuala Bansa Aceh.
- Mulyasa. , 2010. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.

Pengaruh Model Pembelajaran *Reading, Questioning And Answering (Rqa)* Terhadap Hasil Belajar Siswa Tentang Sistem Koordinasi Pada Manusia Kelas XI SMA PGRI di Kota Banjarmasin

Purwanto, 2016. *Evaluasi Hasil Belajar*. Jl. Celeban Timur UH III/548 Yogyakarta 55167

Rusman, 2012. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers

Safitri, Dewi. 2016. *Pengaruh strategi Reading Questioning And Answering (RQA) Dipadukan dengan Think Pair Share (TPS) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Colomadu Pada Materi Sistem Peredaran Darah Tahun Pelajaran 2015/2016*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengetahuan, Universitas Muhammadiyah Surakarta.